

WAKAF DAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Dudung Solahudin, S.Pdi

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَ
 مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ
 أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا
 تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Segala puja dan puji mari kita panjatkan kehadiran Allah SWT, senantiasa mensyukuri atas semua ni'mat yang telah kita rasakan, yang sedang kita rasakan dan insya Allah ni'mat yang akan kita rasakan. Smeoga kita dipanjang umur dengan niat beribadah kepada-Nya. Rasa Syukur tersebut minimal dengan mengucapkan Alhamdulillah. Karena atas karunia-Nya kita masih bisa menikmati kehidupan ini dan dapat melaksanakan ibadah kepada-Nya khususnya di hari Jum'at ini yaitu melaksanakan shalat Jum'ah berjama'ah.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahruahkan kepada insan kamil, hamba pilihan dan Nabi terakhir yaitu Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga beliau, para sahabatnya Dan mudah-mudahan kita sebagai umatnya di beri kesabaran dan kekuatan dalam memegang teguh agama islam hingga hari akhir datang.

Setelah mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt. dan menghaturkan shalawat kepada Nabi Muhamamd saw., pada kesempatan ini khotib berwasiat kepada diri pribadi khususnya dan para jama'ah *Jum'at* pada umumnya yaitu dengan wasiat takwa . Marilah kita menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, mudah-mudahan dengan takwa itulah kita semua di beri kenii'matan dan keselamatan hidup dunia dan akherat. Amin.

Jamaa'ah Jum'ah yang dirahmati Allah dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa kita

Setiap manusia akan menemui ajalnya bila sudah tiba, karena kehidupan di dunia hanya sementara. Sedangkan kehidupan yang kekal dan abadi adalah kehidupan akherat yaitu setelah manusia melewati alam barzakh yaitu sebuah alam pembatas antara kehidupan dunia dan kehidupan akherat.

Oleh karena itu sangat penting bagi kita semua mempersiapkan diri dengan bekal yang cukup untuk menuju alam keabadian tersebut dengan memperbanyak amal ibadah yaitu menghambakan diri kepada Allah Swt. Diantara bentuk ibadah adalah melalui harta benda. Dan terkait ibadah melalui harta benda Allah Swt berfirman Dalam surat Ali Imran ayat 92:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ
اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ. آل عمران : ٩٢

Artinya:

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan

apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya". (Ali Imran ayat 92.)

Jamaa'ah Jum'ah yang dirahmati Allah dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa kita

Diantara ibadah melalui harta benda sekaligus ibadah yang berbentuk sosial kemasyarakatan (ibadah ijtima'iyah) adalah wakaf. Wakaf sebagai kategori sedekah jariah merupakan amal ibadah yang tidak terputus pahalanya sampai ke liang lahad disamping ilmu yang bermanfaat dan anak yang solih. Seperti sabda nabi Muhammad saw :

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ.
رواه مسلم

Artinya; *jika anak cucu adam mati maka semua amal perbuatannya terputus kecuali tiga hal. Sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan anak saleh yang mendoakan orangtunya.* (HR. Ahmad 9079, Muslim 4310, Abu Daud 2882).

Sungguh berbahagia jika kita mempunyai 3 hal tersebut karena hanya amal kita yang dapat menyelamatkan kita di akherat nanti. Semoga kita mempunyai ketiga hal tersebut. Amin ya mujibassailin.

Jamaa'ah Jum'ah yang dirahmati Allah dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa kita

Wakaf memiliki dua dimensi. *Pertama*; dimensi vertikal, sebagai bentuk *taqorruban ilallah* (mendekatkan diri kepada Allah swt) dengan memperoleh pahala yang terus menerus bagi orang yang mewakafkan (wakif) meskipun orang yang mewakafkan tersebut telah meninggal dunia. *Kedua*; dimensi horizontal, yakni hubungan dengan sesama

manusia terutama dalam membantu dan mengembangkan kebutuhan masyarakat untuk kepentingan agama dan sosial kemasyarakatan (kemaslahatan umum), seperti wakaf untuk pembangunan mesjid, sekolah, pesantren, panti asuhan anak yatim dan sebagainya yang semua tujuan tersebut dibutuhkan melalui hasil/manfaat dari benda yang diwakafkan.

Jamaa'ah Jum'ah yang dirahmati Allah dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa kita

Kata “**wakaf**” berasal dari Bahasa Arab “*Wakafa-yaqifu-waqfan*” berarti “menahan” atau “berhenti” atau “diam di tempat” atau “tetap berdiri”, Secara etimologi, istilah wakaf berarti “menahan harta (pokoknya) dan memberikan hasil/manfaatnya di jalan Allah”. (*at-tahbis wa at-tasbil*). Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah saw yang diriwayatkan dari Ibnu Umar, ia berkata: “Umar mengatakan kepada Nabi SAW: saya mempunyai tanah senilai seratus dirham di Khaibar. Saya belum pernah mendapat harta yang paling saya kagumi seperti itu. Tetapi saya ingin menyedekahkannya. Nabi mengatakan kepada Umar: Tahanlah (jangan jual, hibahkan dan wariskan) asalnya (modal pokok) dan jadikanlah buahnya sedekah untuk sabilillah”. (HR Bukhari dan Muslim).

Jamaa'ah Jum'ah yang dirahmati Allah dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa kita

Wakaf telah disyari'atkan Islam sejak tahun kedua Hijriyah. Dalam satu riwayat, Rasulullah saw pernah mewakafkan tanahnya untuk pembangunan mesjid yang dikenal dengan mesjid quba. Riwayat lain

adalah Umar bin Khaththab ra. Mewakafkan tanahnya yang ada di Khaibar atas saran dari Rasulullah saw. Dan Selanjutnya semangat mewakafkan tanah dan benda lain terus berkembang di kalangan para sahabat dan kaum muslimin. Dalam perkembangan selanjutnya, wakaf tidak hanya berbentuk benda mati saja, namun dapat dikelola menjadi sebuah bentuk wakaf yang produktif. Dengan model wakaf produktif akan mampu memberikan kemaslahatan bagi perekonomian masyarakat luas. Utsman bin Affan pernah pula mewakafkan sebuah sumur sebagai sumber air minum beserta kebun disekitarnya yang dibeli dari orang Yahudi untuk kepentingan kaum muslimin di kota Madinah. Kini Setelah kurang lebih 1440 tahun berlalu, wakaf Utsman bin Affan telah berkembang pesat dan dari hasilnya di samping digunakan untuk kepentingan fakir miskin, Saat ini telah dibangun hotel mewah, pusat belanja dan masjid yang diberi nama Mesjid Utsman bin Affan. Ini salah satu contoh wakaf abadi yang dikembangkan secara baik sebagai wakaf produktif.

Jamaa'ah Jum'ah yang dirahmati Allah dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa kita

Sebagai sisi ibadah sosial kemasyarakatan, wakaf akan banyak memberikan manfaat baik manfaat pahala yang mengalir terus bagi wakif (pemberi wakaf) maupun bagi kehidupan masyarakat. Kita harus mengapresiasi orang-orang yang telah memberikan wakaf harta bendanya untuk kemaslahatan sosial dan keagamaan sehingga tujuan pembangunan nasional di bidang kesejahteraan umum dapat tercapai melalui wakaf. Hal ini menjadi pembelajaran bagi kita semua agar

mempunyai mental memberi daripada menerima demi kemaslahatan umum. dan mudah-mudahan kita pun menjadi bagian dari orang-orang yang mampu mewakafkan harta benda kita untuk bekal di alam abadi nanti, amin ya mujibassailin.

Jamaa'ah Jum'ah yang dirahmati Allah dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa kita

Hari ini wakaf bukanlah sesuatu yang sulit untuk dikembangkan menjadi sebuah wakaf produktif dan mampu membantu pembangunan bertaraf nasional, minimal membantu dan mengembangkan masyarakat di sekitar wilayah kita. Berbicara wakaf tanah secara spesifik Agar tanah wakaf memiliki landasan hukum yang kuat serta aman dari penguasaan pihak lain yang tidak berhak, haruslah melalui kegiatan pensertifikatan tanah wakaf secara menyeluruh dan selanjutnya dilaporkan pula kepada instansi yang terkait dengan pengelolaan wakaf seperti Kementerian Agama, Badan Wakaf Indonesia dan Baitul Mal.

Dengan demikian insya Allah pengembangan wakaf akan mampu membantu perekonomian masyarakat dan pengembangan kegiatan keagamaan khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya. Semoga apa yang menjadi niat baik kita diridhoi Allah Swt. Amin ya mujibassailin.

بَارِكْ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعْنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ.